



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan		
Ethics and Strategy in AI-Driven Crisis Communication			4 sks	2	Februari 2025		
Otoritas/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI		
	Bayu Eka Putra, M.M, MBA		Dr. Rubiyanto, M.M		Dr. Rubiyanto, M.M		
Capaian Pembelajaran	CPL - PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL 1 – P3	Menguasai konsep dan pendekatan komunikasi krisis berbasis teknologi.					
	CPL 2 – P5	Mampu mengevaluasi dampak sosial dan etika penggunaan AI dalam penanganan krisis.					
	CPL 3 – KU3	Mampu menyampaikan argumen secara ilmiah dan etis dalam konteks komunikasi krisis.					
	CPL 4 – KK2	Mampu merancang strategi komunikasi krisis berbasis teknologi AI yang efektif dan berkelanjutan.					
	CPL 5 – S7	Menunjukkan sikap profesional dan tanggung jawab sosial terhadap penggunaan AI dalam konteks krisis.					

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)			
Pertemuan Sub-CPMK (Kemampuan Akhir)		CPMK Terkait CPL Tercapai	
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar komunikasi krisis dan peran AI dalam penanganan krisis.	CPMK 1	P3, KU3
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan penggunaan AI dalam konteks penanganan krisis komunikasi.	CPMK 1	P3, P5
3	Mahasiswa mampu menguraikan prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan AI untuk komunikasi krisis.	CPMK 2	P5, KU3
4	Mahasiswa mampu menganalisis risiko bias dan ketimpangan dalam sistem AI berbasis algoritmik.	CPMK 2	P5, KU3
5	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi komunikasi risiko berbasis teknologi AI, termasuk sistem peringatan dini.	CPMK 2	KK2, P5
6	Mahasiswa mampu membandingkan pendekatan komunikasi krisis berbasis AI pada berbagai platform digital.	CPMK 2	KK2, S7
7	Mahasiswa mampu mengkritisi penyebaran disinformasi dan praktik tidak etis dalam komunikasi berbasis AI saat krisis.	CPMK 2	KU3, S7
8 (UTS)	Mahasiswa mampu mengevaluasi secara integratif konsep etika, strategi, dan tantangan AI dalam komunikasi krisis.	CPMK 1 & 2	P3, P5, KU3

	<p>9 Mahasiswa mampu menguraikan kerangka kebijakan dan regulasi AI dalam konteks krisis komunikasi.</p> <p>10 Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus implementasi AI dalam penanganan krisis nyata (bencana, pandemi, konflik).</p> <p>11 Mahasiswa mampu merancang strategi komunikasi krisis yang berbasis AI dengan mempertimbangkan konteks sosial dan teknologi.</p> <p>12 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengelola tantangan sosial dan psikologis penggunaan AI dalam komunikasi krisis.</p> <p>13 Mahasiswa mampu menjelaskan isu etika distribusi dan akses AI secara adil dalam penanganan krisis.</p> <p>14 Mahasiswa mampu menyusun panduan komunikasi krisis yang etis dan inklusif berbasis AI.</p> <p>15 Mahasiswa mampu merefleksikan pembelajaran dan merumuskan strategi komunikasi etis dan berkelanjutan untuk konteks krisis masa depan.</p> <p>16 (UAS) Mahasiswa mampu mempresentasikan proyek komunikasi strategis berbasis AI dan mempertanggungjawabkan prinsip etika dan keberlanjutan yang digunakan.</p>	CPMK 2	KU3, S7													
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																
CPL / Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8 (UTS)	9	10	11	12	13	14	15	16 (UAS)
P3	✓	✓						✓								

	P5		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	KU3	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
	KK2						✓	✓					✓	✓	✓			
	S7							✓	✓		✓				✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK		<p>Mata kuliah Ethics and Strategy in AI-Driven Crisis Communication dirancang untuk membekali mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi (PJJ) dengan pemahaman kritis dan aplikatif mengenai integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam komunikasi krisis, baik dalam konteks bencana alam, pandemi, konflik sosial, maupun disrupsi digital. Mahasiswa akan mengkaji prinsip-prinsip etika, tantangan algoritmik, serta strategi komunikasi yang bertanggung jawab secara sosial dan adaptif secara teknologi.</p> <p>Melalui analisis konseptual, studi kasus global, simulasi kebijakan, serta proyek pengembangan strategi komunikasi krisis berbasis AI, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi risiko komunikasi yang muncul dalam ekosistem digital, mengelola disinformasi, dan menyusun pedoman komunikasi etis yang dapat diterapkan dalam situasi krisis nyata. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya kebijakan publik, regulasi AI, dan keadilan akses dalam mendukung penerapan teknologi secara inklusif dan bertanggung jawab..</p>																
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Dasar-Dasar Komunikasi Krisis dan Peran AI <ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan karakteristik komunikasi krisis. Evolusi teknologi dalam manajemen krisis. Peran kecerdasan buatan dalam mitigasi, respons, dan pemulihan krisis. Studi kasus awal penggunaan AI dalam konteks bencana. <p>Referensi: Coombs (2023); Floridi (2023), Ch. 1.</p>																	

	<p>2. Etika Algoritmik dan Prinsip Keadilan dalam AI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip etika utama dalam penggunaan AI: transparansi, keadilan, akuntabilitas. • Tantangan moral dan sosial dalam pengambilan keputusan otomatis. • Privasi data, pelacakan lokasi, dan pengawasan dalam kondisi darurat. <p>Referensi: Floridi (2023), Ch. 3–4; Taddeo & Floridi (2022).</p> <p>3. Bias Algoritmik, Ketimpangan Sosial, dan Krisis Kepercayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis bias dalam sistem AI dan dampaknya terhadap kelompok rentan. • Krisis kepercayaan akibat deepfake, disinformasi, dan miskomunikasi. • Peran komunikasi strategis dalam memulihkan kepercayaan publik. <p>Referensi: Bakir (2023); König & Berendt (2022), Ch. 2</p> <p>4. Strategi Komunikasi Krisis Berbasis Teknologi AI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kampanye komunikasi berbasis prediksi AI. • Komunikasi publik dalam sistem peringatan dini dan respons cepat. • Integrasi data real-time dalam manajemen informasi krisis. <p>Referensi: Coombs (2023), Ch. 5–7; UNDRR (2022)</p> <p>5. Kebijakan, Regulasi, dan Keadilan Akses dalam Krisis AI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi etis dan hukum AI dalam krisis: EU AI Act, WHO, dan lainnya. • Keadilan distribusi teknologi dalam konteks bencana dan konflik. • Pedoman komunikasi etis dan inklusif dalam respons berbasis AI. <p>Referensi: Floridi (2023), Ch. 7–8; Vinuesa & Nerini (2023)</p>
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Pustaka Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Floridi, L. (2023). <i>The Ethics of Artificial Intelligence: Principles, Challenges, and Opportunities</i>. Oxford University Press. 2. Taddeo, M. & Floridi, L. (2022). "How AI can be a force for good". <i>Science and Engineering Ethics</i>, 28(1), 1–18.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Coombs, W. T. (2023). <i>Ongoing Crisis Communication: Planning, Managing, and Responding</i>. Sage Publications. 4. Vinuesa, R., & Nerini, F. F. (2023). <i>Artificial Intelligence for Sustainable Development: Challenges and Opportunities</i>. Springer. 5. König, P. D., & Berendt, B. (2022). <i>Sustainable AI: AI for Sustainability and the Sustainability of AI</i>. Frontiers Media SA. 6. UNDRR (2022). <i>Words into Action: Using AI in Disaster Risk Reduction</i>. United Nations Office for Disaster Risk Reduction.
	<p>Pendukung</p>
	<p>Buku Tambahan (2022–2023)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. akir, Vian. (2023). <i>Disinformation and Crisis Communication: Navigating the AI-Infused Information Landscape</i>. Routledge. → Membahas strategi komunikasi krisis di tengah banjir disinformasi, deepfake, dan penggunaan AI dalam manipulasi publik. 2. Coeckelbergh, Mark. (2022). <i>AI Ethics</i>. MIT Press. → Buku padat yang membahas etika AI dalam praktik, termasuk tanggung jawab sosial dalam penggunaan AI saat situasi darurat atau krisis. 3. Miao, Feng, & Leigh, Greer. (2024). <i>Artificial Intelligence and Emergency Response: Strategies, Ethics, and Policy</i>. Springer. → Fokus pada peran AI dalam tanggap darurat, strategi komunikasi, serta pertimbangan etika dan kebijakan publik dalam manajemen krisis. 4. Johnson, Deborah G. & Verdicio, Mario. (2022). <i>Robots and Responsibility: A Philosophical Perspective on AI Ethics</i>. Routledge. → Menawarkan wawasan filosofis tentang pertanggungjawaban dalam penggunaan AI, termasuk dalam situasi kritis atau berdampak tinggi. 5. Bryson, Joanna J. (2023). <i>The Artificial Intelligence of Human Rights: Ethics, Law, and Policy</i>. Oxford University Press.

	<p>→ Relevan untuk membahas etika dan keadilan distribusi AI dalam penanganan krisis global serta kerangka hukum yang mendasarinya..</p> <p>6. König, P. D., & Berendt, B. (Eds.) (2022). Sustainable AI: AI for Sustainability and the Sustainability of AI. Frontiers Media SA.</p> <p>→ Kompilasi multidisipliner tentang keberlanjutan dan keadilan dalam pengembangan serta penggunaan AI, termasuk tantangan bias dan akses di masa krisis..</p>
	<p>Artikel Jurnal Terbaru (2022–2024)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. van Wynsberghe, A. (2022). "Sustainable AI: AI for sustainability and the sustainability of AI." <i>AI and Ethics</i>, 2(1), 1–7. https://doi.org/10.1007/s43681-021-00043-6 → Artikel ini memperkenalkan konsep sustainable AI dalam dua arah: AI untuk keberlanjutan dan keberlanjutan dari AI itu sendiri—relevan untuk konteks bencana dan krisis. 2. Strusberg, D., & Mattern, F. (2023). "Energy-efficient artificial intelligence: Design strategies and research directions." <i>Nature Machine Intelligence</i>, 5(2), 123–131. https://doi.org/10.1038/s42256-023-00605-8 → Fokus pada efisiensi energi dalam desain AI, penting dalam situasi krisis di mana infrastruktur terbatas..
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak: Power Point, Google Form. Perangkat Keras: Komputer, <i>Infocus</i> , <i>Whiteboard</i> , Spidol.
Dosen Pengampu	Dr.
Mata Kuliah Syarat	-

Minggu Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi Utama	Aktivitas & Penilaian
1	Menjelaskan dasar komunikasi krisis dan teknologi AI	Pengantar komunikasi krisis dan peran AI Coombs (2023), Ch. 1; Floridi (2023), Ch. 1	Video & diskusi forum
2	Memahami perkembangan AI dalam penanganan krisis	Sejarah & tren penggunaan AI dalam situasi darurat Taddeo & Floridi (2022); König & Berendt (2022), Ch. 2	Refleksi esai
3	Menganalisis ESG & reputasi perusahaan	ESG, reputasi korporat, dan keberlanjutan Sharma et al. (2022), Ch. 3–4; Argenti (2022), Ch. 6	Infografis kelompok tentang ESG & reputasi
4	Menilai potensi bias dan diskriminasi dalam sistem AI	Bias algoritmik dan diskriminasi data Vinuesa & Nerini (2023), Ch. 3	Diskusi kelompok
5	Menjelaskan dinamika komunikasi risiko berbasis AI	AI dalam early warning systems & komunikasi publik Coombs (2023), Ch. 5; UNDRR (2022)	Mini presentasi
6	Menganalisis komunikasi krisis berbasis platform	Strategi naratif AI dalam media sosial saat krisis Miao & Leigh (2024), Ch. 2	Analisis studi kasus
7	Mengenali disinformasi dan etika dalam penanganan AI	Deepfake, misinformation, dan trust crisis Taddeo & Floridi (2022); Bakir (2023)	Penulisan artikel
8	UTS	Evaluasi teori dan praktik etis komunikasi krisis berbasis AI Materi minggu 1–7	Ujian tertulis
9	Menilai kerangka hukum dan kebijakan AI saat krisis	Regulasi AI dalam bencana dan konflik EU AI Act (2023); Floridi (2023), Ch. 7	Review kebijakan
10	Menganalisis studi kasus AI-driven crisis (bencana, pandemi, konflik)	Studi kasus global: COVID-19, banjir, konflik WHO (2023); UNDRR (2022)	Diskusi forum

Minggu Sub-CPMK		Materi Pokok	Referensi Utama	Aktivitas & Penilaian
11	Menyusun strategi komunikasi AI untuk skenario bencana	Strategi tanggap krisis berbasis prediksi AI	Coombs (2023), Ch. 7	Simulasi strategi
12	Mengidentifikasi tantangan sosial-psikologis AI dalam krisis	Dampak AI pada publik dan psikologi massa	Vinuesa & Nerini (2023), Ch. 5	Infografis
13	Menganalisis etika distribusi dan akses AI	Keadilan akses, digital divide & AI untuk semua	König & Berendt (2022), Ch. 5	Podcast atau vlog
14	Menyusun pedoman komunikasi etis krisis berbasis AI	Drafting ethical AI crisis communication guidelines	Floridi (2023), Ch. 8	Penulisan whitepaper
15	Merefleksikan pembelajaran dan evaluasi strategi	Refleksi akhir, etika masa depan AI crisis comm.	Semua referensi	Diskusi dan penilaian formatif
16	UAS	Presentasi proyek komunikasi krisis berbasis AI	Semua materi	Presentasi kelompok

Disetujui, Tgl : Ketua PROGRAM STUDI	Diperiksa, Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian	Dibuat, Tgl : Dosen ybs
(Dr. Rubiyanto, M.M)	(Dr. Rubiyanto, M.M)	(Bayu Eka Putra, M.M, MBA)

Periksa : Unit Penjaminan Mutu

(.....)

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajarannya.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari SPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa disertai bukti-bukti.
6. Kriteria penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yang setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah presentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

No	<i>Bentuk Pembelajaran Blended Learning (On-Line/E-Learning)</i>	EL
1	<i>Video E-Learning</i>	EL-1
2	<i>Discussion at Forum</i>	EL-2
3	<i>Video Conference atau Webinar (Web Seminar)</i>	EL-3
4	<i>E-simulation using software</i>	EL-4
5	<i>Vlog Presentation</i>	EL-5
6	<i>Writing Paper on-line</i>	EL-6

Komponen Penilaian:

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. **Kehadiran.**

Komponen ini memiliki poin sebesar **10%** dari total pertemuan tatap muka di kelas.

b. **Tugas.**

Selama 1 semester, mahasiswa wajib diberikan tugas minimal sejumlah 4 tugas yang terdiri dari 2 tugas mandiri dan 2 tugas kelompok. Tugas

ini diberikan sebanyak 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS atau sebelum UAS. Komponen keseluruhan tugas memiliki poin sebesar **40%**.

c. **UTS (Ujian Tengah Semester).**

UTS dilakukan pada pertemuan minggu ke 8. UTS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-1 hingga ke-7. Bentuk UTS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UTS yang diberikan adalah sebesar **20%**.

d. **UAS (Ujian Akhir Semester).**

UAS dilakukan pada pertemuan minggu ke 16 dari keseluruhan total pertemuan. UAS merupakan asesmen atas kemampuan akhir mahasiswa sesuai dengan rancangan materi/topik pembelajaran dari pertemuan ke-9 hingga ke-15. Bentuk UAS dapat berupa ujian tertulis atau presentasi tugas mandiri atau tugas kelompok dan lain-lain yang juga menyesuaikan dengan metode pembelajaran. Bobot nilai UAS yang diberikan adalah sebesar **30%**.

Rubrik Penilaian

Jenjang/Grade	Angka/Skor	Deskripsi/Indikator Kerja
A	90,00 – 100	Merupakan perolehan mahasiswa superior, yaitu mereka yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik bahkan tantang untuk memahami lebih jauh, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah dengan akurasi sempurna bahkan mampu mengenali masalah nyata pada masyarakat/industri dan mampu mengusulkan konsep solusinya.
A-	85,00 – 89,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan sangat baik, memahami materi dengan sangat baik, memiliki tingkat proaktif dan kreatifitas tinggi dalam mencari informasi terkait materi, mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.

B+	80,00 – 84,99	Merupakan perolehan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dengan baik, mampu memahami materi dan mampu menyelesaikan masalah/tugas dengan akurasi sangat bagus.
E	$\leq 79,99$	Merupakan perolehan mahasiswa yang tidak melaksanakan tugas dan sama sekali tidak memahami materi.